

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Timur terletak di ujung timur Pulau Madura dengan letak geografis $113^{\circ}32' - 116^{\circ}16'45''$ $55^{\circ}7'24''$ Lintang Selatan luas wilayah keseluruhan $2,093.47 \text{ km}^2$ yang pusat pemerintahannya ada di Kota Sumenep. Kabupaten Sumenep terdiri dari 27 wilayah kecamatan, 332 desa.

Penelitian ini diambil pada salah satu Kecamatan Manding yang terdiri dari 11 desa yaitu pada Desa Giring dengan luas 10.43 km^2 . Merupakan salah satu ruas jalan kolektor primer yang menghubungkan transportasi antar kecamatan yaitu manding dan sumenep. Ruas jalan tersebut di gunakan oleh berbagai macam kendaraan bermotor baik kendaraan pribadi seperti sepeda motor, mobil pribadi, bus mini, truk dan lain-lain. Di ruas jalan tersebut terdapat beberapa tikungan tajam yang seringkali menyebabkan terjadinya kecelakaan. Jalan raya Manding desa Giring adalah satu jalan dengan arus volume dengan lalu lintas yang tinggi di Kecamatan Manding.

Kecelakaan lalu lintas merupakan masalah yang sangat serius di dunia yang menyebabkan kematian dan berada pada peringkat 9 di dunia. Indonesia menempati peringkat ke 5 di dunia sebagai negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa pada lalu lintas jalan raya yang tidak diduga dan tidak diinginkan serta sulit diprediksi terjadinya, sedikitnya melibatkan satu kendaraan dengan pengguna jalan lain yang menyebabkan cedera, trauma, kecacatan, kematian dan/atau kerugian harta benda pada pemiliknya (korban).

Pasal 1 angka 24 UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan “**Kecelakaan lalu-lintas** merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.”

Secara umum kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi geometrik jalan, kelayakan kendaraan, kepadatan kendaraan yang terus meningkat setiap tahunnya dan kondisi lingkungan sekitar seperti kondisi jalan yang rusak, berlubang, retak-retak, dan bergelombang menyebabkan permasalahan lalu lintas yang sering terjadi kecelakaan pada jalan Raya Manding Desa Giring Kecamatan Manding.

Oleh sebab itu perlu diadakannya upaya pencegahan pada jalan Raya Manding Desa Giring Kecamatan Manding yang sering terjadi kecelakaan lalu lintas yang butuh penanganan serius melihat kerugian yang besar, berupa jatuhnya korban luka hingga korban meninggal dunia, maupun kerugian dari segi material.

Berdasarkan masalah yang ada maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang judul “**ANALISIS TINGKAT KECELAKAAN LALU LINTAS PADA JALAN RAYA DESA GIRING KECAMATAN MANDING**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas didapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apasaja yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada jalanRaya Manding Desa Giring Kecamatan Manding ?
2. Bagaimana volume lalu lintas jalanRaya Manding Desa Giring Kecamatan Manding?
3. Bagaimana Geometri jalan Raya Manding Desa Giring Kecamatan Manding ?
4. Kerusakan jalan pada jalan Raya Manding Desa Giring Kecamatan Manding?

1.3 Cakupan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor apasaja yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada jalan Raya Manding Desa Giring Manding ?
2. Bagaimana volume lalu lintas jalanRaya Manding Desa Giring Kecamatan Manding?
3. Kerusakan jalan pada Desa Giring Kecamatan Manding ?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan cakupan masalah sebagaimana yang dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini merupakan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas pada jalan Raya Manding Desa Giring Kecamatan Manding dan Bagaimana volume lalu lintas jalan Raya Manding Desa Giring Manding dengan metode MKJI 1997.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan Raya Manding Desa Giring Manding.
2. Untuk mengetahui volume lalu lintas jalan Raya Manding Desa Giring Manding dengan metode MKJI 1997.
3. Kerusakan jalan pada Desa Giring Kecamatan manding

1.6 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari studi penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tersebut, sehingga kedepan bisa memprediksikan angka kecelakaan apabila meningkatnya pertumbuhan kendaraan pada jalan Raya Manding Desa Giring Kecamatan Manding sehingga dapat lebih hati-hati untuk menghindari daerah rawan atau berpotensi kecelakaan dan pengguna jalan bisa melintasi dengan nyaman.